

# PERENCANAAN GELANGGANG REMAJA (YOUTH CENTER) DI KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAN SENSE OF PLACE

Kurniawan Ade Rizqi<sup>1)</sup>, Hendrino<sup>2)</sup>, Red Savitra Syafril<sup>3)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [kurniawanaderizqi021@gmail.com](mailto:kurniawanaderizqi021@gmail.com), [hendrinoars@gmail.com](mailto:hendrinoars@gmail.com), [redsavitra@bunghatta.ac.id](mailto:redsavitra@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Di kota Padang, fasilitas olahraga yang memadai serta mencakup segala bidang pada satu titik lokasi terbilang minim, berdasarkan rencana Wali Kota Padang serta merujuk kepada dukungan Kemenpora mengenai perancangan youth center ini akan sangat bermanfaat bagi remaja Kota Padang. Berangkat dari wadah kreatifitas remaja yang kurang memadai, dengan adanya Youth Center sebagai wadah agar kreatifitas dan bakat remaja tersalurkan sebagaimana mestinya. Youth Center ini dibangun untuk menjawab aspirasi masyarakat terhadap kurangnya sarana dan prasarana untuk menyalurkan minat, dan bakat pemuda di Kota Padang. Di sana, nantinya mereka bisa berkumpul, menyalurkan hobi, dan bakat dapat dibanggakan. Supaya Youth Center ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan yang matang.

**Kata kunci :** *Gelanggang Remaja (Youth Center), Sense Of Place*

## PENDAHULUAN

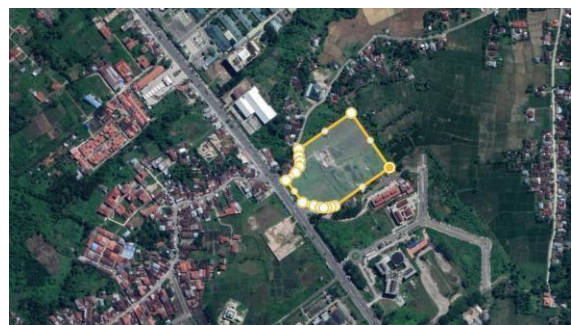
Kota Padang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat. Di kota ini Pembangunan Youth Center akan direalisasikan pada tahun 2022 mendatang berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Mursalim). Terdapat 12 Youth Center akan dibangun di masing masing kecamatan dan satu untuk kota. Youth Center ini dibangun untuk menjawab aspirasi masyarakat terhadap kurangnya sarana dan prasarana untuk menyalurkan minat, dan bakat pemuda di Kota Padang. Di sana, nantinya mereka bisa berkumpul, menyalurkan hobi, dan bakat dapat dibanggakan. Supaya Youth Center ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan yang matang.

## METODE

Pada Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berdasarkan pada perencanaan pemda (Pemerintah Daerah) Kota Padang . Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi minat bakat remaja secara mendalam. Fokus penelitian ini adalah memotivasi bagaimana mengajak remaja untuk mengasah minat bakat mereka serta faktor pendukungnya. Penelitian ini difokuskan untuk Kota Padang karena peneliti berasumsi bahwa ibu Kota Provinsi Sumatera Barat ini bisa dijadikan contoh gambaran tentang solusi menyalurkan hobi dan bakat remaja di berbagai Kota di Sumatera Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan RTRW Kota Padang, Pasal 78 huruf a tentang kawasan dan pusat olah raga rekreasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan di air pacah. Maka site yang terpilih terdapat pada Jln. Bagindo Aziz Chan, Bypass Padang KM 15, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.



Gambar 1. Lokasi Tapak

Sumber: Google Maps, 2022

Lokasi : Bypass Padang KM15, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

Luas Site : 30.000 M<sup>2</sup>

Lebar Jalan : 40 M

## Batasan

Kota Padang secara administratif berbatasan langsung dengan :

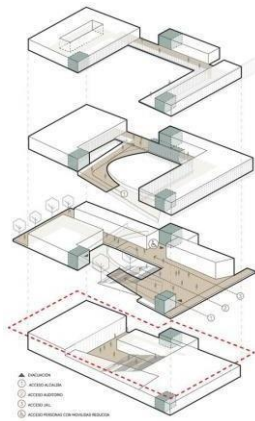
Utara : Kabupaten Padang Pariaman.

Selatan : Kabupaten Pesisir Selatan

Timur : Selat Mentawai  
Barat : Kabupaten Solok

### Konsep

Pada konsep bangunan, bentukan massa akan dikonsepsikan mengelilingi site dengan RTH pada tengah tapak. Karena bentuk ini sangat efisien dalam kegiatan olah raga bersifat tidak bisa digabung antar fungsinya. Massa bangunan didesain luas dan lapang guna memunculkan desain yang simple dengan bentuk masa dan struktur yang lebih unggul dan menarik akan menjadikan bangunan tersebut menjadi bangunan baru yang ikonik di kota ini.



Gambar 2. Konsep Massa Bangunan  
Sumber : Hasil analisis Penulis, 2022



Gambar 3. Gagasan Desain Eksterior  
Sumber : Analisa Penulis, 2022

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan melakukan proses evaluasi terlebih dahulu dan menerapkan konsep yang baru, serta bagaimana pemanfaatan lahan agar seluruh fasilitas penunjang kreatifitas remaja terpenuhi. Penataan siteplan yang menarik agar public juga bisa menikmati fasilitas ini di area outdoor, penggabungan seluruh fungsi pada satu massa yang di perluas secara vertical merupakan cara yang tepat untuk menampung fasilitas penunjang kegiatan tersebut.

Tapak merupakan lahan kosong yang gersang, vegetasi sangat dibutuhkan guna menetralkan udara ataupun keseimbangan lahan mencapai estetika yang unik serta menjadi contoh untuk bangunan yang akan datang karena pada tapak merupakan daerah pusat Kota Padang yang baru, dimana sebagian besar kesisting masih minim penghijauan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al- Mighwar, Muhammad. 2006. Psikologi Remaja. Bandung : Pustaka Setia
- [2] Batubara JRL. Adolescent Development (Perkembangan Remaja). Departemen Ilmu Kesehatan Anak. RS Dr Cipto Mangunkusumo. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- [3] Pemerintah Sumatera Barat, 2010-2030, Peraturan Daerah (PERDA) Sumbar tentang RTRW

### Jurnal

- [1] Hashemnezhad, dkk. 2013. Sense Of Place Dan Social Anxiety Bagi Mahasiswa Baru Pendaftar. Jurnal KONSELI. 3.2:165. Diambil dari: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/563> tanggal 1 November 2021.
- [2] Hidalgo., Hernandez., Kamalipour., Yeganeh. 2011. Sense Of Place Dan Social Anxiety Bagi Mahasiswa Baru Pendaftar. Jurnal KONSELI. 3.2:165. Diambil dari: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/563> tanggal 1 November 2021.